ABSTRAK

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *DIVIDEND PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

Oleh :
Erik Prayoga
21210079

Dosen Pembimbing :
Oman Sukirman, SE., M.M
NIP. 4127.34.02.046

Fenomena yang terjadi pada penelitian ini adalah bahwa pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen dalam kurun waktu beberapa tahun tepatnya pada tahun 2010-2014 terjadi penurunan dalam harga sahamnya padahal tingkat *net profit margin* dan *dividend per share* meningkat. Hal ini bertentangan dengan teori (Ardinsianipar 2005 : 37) yang mengatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi, serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik. Serta teori dari (Taranika intan, 2009 : 21) yang menyebutkan bahwa *Dividen Per Share* adalah total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *net profit margin* dan *dividend per share* terhadap harga saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*cross section*) dan 5 tahun terakhir data laporan keuangan (*time series*) jadi jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 30 data (*pool data*) dan metode analisis data digunakan untuk pengujian hipotesis adalah uji asumsi klasik, analisis linier berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi dengan uji t dan uji f.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *net profit margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan *dividend per share* juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan juga *net profit margin* dan *dividend per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

Kata kunci *: Net Profit Margin, Dividend Per Share* dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Sektor industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Contoh sub-sektor industri otomotif dan komponen adalah perusahaan yang menjual atau memproduksi alat transportasi dan suku cadang.

Bagi investor, informasi laba merupakan salah satu bahan pertimbangan apakah investor akan menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan atau tidak. Investor memiliki kecenderungan terhadap laba yang tinggi, karena semakin tinggi laba yang diperoleh oleh suatu

perusahaan maka semakin kecil risiko yang akan ditanggung oleh Investor bagi investor informasi laba menunjukkan kekayaan pemilik yaitu apabila suatu perusahaan menghasilkan laba maka investor berharap akan memperoleh bagian atas laba tersebut sehingga akan terjadi peningkatan kekayaan pemilik sebagai hasil penanaman modalnya. semakin besar laba perusahaan maka semakin besar pula bagian atas laba yang diterima oleh para pemegang saham.

Gumanti (2001) mengemukakan dalam jurnalnya bahwa supaya saham yang ditawarkan dapat diserap pasar (investor), tentunya pemilik perusahaan dituntut untuk bisa menujukkan bahwa perusahaannya merupakan perusahaan yang prospektif. prospek tersebut ditandai oleh baiknya aliran kas perusahaan, tingkat pertumbuhan yang dialami serta tingkat keuntungan yang diperoleh. Sebab peningkatan laba perusahaan akan menarik minat investor di pasar untuk menanamkan modalnya karena investor beranggapan bahwa perusahaan tesebut memiliki prestasi atau kinerja yang baik atau optimal yang ditandai dengan tingginya harga saham

Perusahaan harus menetapkan strategi dengan memperhatikan sisi finansial dan non finansialnya agar perusahaan tersebut dapat tetap eksis dalam sebuah persaingan. Orientasi perusahaan terlihat dari perbedaan pembobotan kedua sisi tersebut. Untuk perusahaan yang berorientasi sosial ataupun lembaga swadaya masyarakat, sisi non finansialnya akan lebih dominan. Akan tetapi untuk perusahaan yang beorientasi laba seperti perusahaan multi nasional BUMN, sisi finanasial akan lebih dominan. Titik berat sisi finansial antara lain tingkat laba, return saham, likuiditas dan solvabilitas perusahaan, sementara non finansial meliputi kepuasan pelanggan, proses bisnis pembelajaran di perusahaan itu sendiri.

Keuntungan yang diperoleh perusahaan tercipta karena adanya strategi yang tepat dari perusahaan, salah satunya adalah strategi berinvestasi, ada investasi yang sifatnya jangka pendek dan juga investasi yang sifatnya jangka panjang, selain itu investasi juga yang berfungsi untuk kegiatan operasional perusahaan seperti obligasi, saham, maupun investasi untuk meningkatkan produktifitas kinerja sumber daya.

Pasar modal merupakan suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek. Pasar modal sangat memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha dan yang kedua sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM),* dan *dividend per share (DPS)* terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Rasio yang digunakan peneliti untuk mengetahui posisi keuangan pada suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio laporan keuangan yang mendasarkan pada rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu, rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efesien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* dan *Dividend Per Share*.

Untuk menarik para investor maka perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen harus memiiki kinerja keuangan yang baik serta untuk menilai kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara analisis laporan keuangan salah satunya menggunakan rasio profitabilitas, melalui rasio ini para investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam

melunasi hutang-hutang dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

KAJIAN PUSTAKA

Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2001:122) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut Astuti (2004:36) Profitabilitas terdiri atas rasio margin laba atas penjualan, rasio pengembalian atas total aktifa yang dikenal dengan *return on assets,* rasio pengembalian atas ekuitas saham biasa atau dikenal dengan *return on equity*.

Menurut Irawati (2012:58) yang menyatakan bahwa : Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efesiensi pengguna aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, atau triwulan) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Rasio profitabilitas sering juga disebut rasio rentabilitas, menurut Moeljadi (2008:52) rasio profitabilitas adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri.

Maka dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba perusahaan dengan aktiva atau modal sendiri untuk membantu perusahaan dalam membuat suatu kebijakan dan mengambil keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan

Penelitian Terdahulu

Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014)

Pada penelitian sebelumnya Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014) Pengaruh *Current Ratio,Debt To Equity Ratio,Return On Equity,Net Profit Margin dan Earning Per Share* terhadap harga saham (Study kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peruode 2008-2011). Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukan bahwa dari lima variable tersebut secara parsial hanya tiga variable yang memiliki pengaruh positif dan signifikan,sedangkan secara simultan dari kelima variable memiliki pengaruh signifikan

Maulana Irwadi, S.E., M.Si., AK.CA (2014)

Pada penelitian sebelumnya, Maulana Irwadi, S.E., M.Si., AK.CA (2014) Pengaruh *Dividend Per Share dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penilitian menunjukan bahwa secara parsial DPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham,namun EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Indra Irfrianto (2015)

Penelitian terdahulu yang dilakukan Indra Irfrianto (2015), Pengaruh *Price Earning Ratio,Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil Penelitian menunjuka bahwa *Earning Price Ratio* dan *Return On Equity* memiliki hubungan yang sangat kuat signifikan terhadap Harga Saham,sedangkan *Net Profit Margin* memiliki hubungan yang sangat lemah dan tidak Signifikan terhadap harga saham

Henny Ritha dan Luna Mukti Lestari (2014)

Henny Ritha dan Luna Mukti Lestari (2014) Pengaruh Laba Per Lembar Saham,Dividen Per Lembar Saham dan Pengungkit Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

2006-2010. Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share,Dividend Per Share* dan *Financial Leverage* berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham.

Edduard Hendri (2015)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Edduard Hendri (2015) Pengaruh Debt To Asset Ratio,Long Term Debt To Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh Edduard Hendri diperoleh bahwa DAR,LTDR dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi (2014)

Dalam penelitian Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi (2014) Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan yang Go Public menyatakan bahwa Earning Per Share dan Dividend Per Share memiliki pengaruh signifikan secara simultan maupun parsial.

Atika Jauharia Hatta dan Bambang Sugeng Dwiyanto (2012)

Dalam penelitian Atika Jauharia Hatta dan Bambang Sugeng Dwiyanto (2012) Company Fundamental Factors and Systematic Risk In Increasing Stock Price menggunakan variabel NPM,PER,EPS,DER menyatakan bahwa Variabel EPS dan PER berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, namun Variabel NPM dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Menike dan U. S. Prabath (2014)

Dalam hasil penelitian Menike dan U. S. Prabath (2014) The Impact of Accounting Variables (EPS, DPS, BVPS) on Stock Price: Evidance from the Colombo Stock Exchange, Sri Lanka menyatakan bahwa EPS dan BVPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham namun pada variabel DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang bersifat ilmiah menghendaki dipergunakannya metode yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian metode penelitian merupakan suatu hal yang mendasar dan harus ada dalam penyusunan karya ilmiah sekaligus merupakan kegiatan untuk mengembangkan dan mengkaji suatu data kebenaran pengetahuan secara ilmiah.

> Metode peneltiian menurut Husein (2005 : 35) “Metode berarti sebagai suatu cara atau jalan pemeriksaan, sedangkan riset penelitian merupakan suatu pemeriksaan atau pengujian yang diteliti dan khususnya dalam mencari fakta atau prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu”.

> Pengertian metode penelitan menurut Sugiyono (2007:4) adalah Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan metode penelitian verifikatif (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian Deskriptif menurut Husein Umar (2004:47) yaitu “untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dan suatu gejala tertentu”.

> Sedangkan pendekatan Kualitatif menurut Sugiyono (2008:14)

> "Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebib menekankan makna dari pada generalisasi".

Metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif* ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) (2) mengenai perkembangan *Dividend Per Share* (DPS) (3) dan mengenai perkembangan harga saham.

> Sedangkan penelitian verifikatif menurut Mashuri (2008:45) menyatakan *"penelitian Verifik-atif* yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan benar atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

> Pendekatan kuantitatif menurut Mudjarad Kuncoro (2001:102) "Pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manejerial dan ekonomi dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa basil dan mengimplemasikan hasil".

Metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan (4) mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Per Share* (DPS) baik secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham.

OPERASIONAL VARIABEL

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Per Share* sebagai variabel independen (bebas) dan harga saham sebagai variabel dependen (terikat).

> Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) adalah Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasional variabel ini diperlukan agar peneliti dapat menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM)
   merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expense* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.
2. *Dividend Per Share* (DPS)
   menggambarkan berapa jumlah pendapatan perlembar saham (DPS) yang akan didistribusikan.
3. Harga Saham
   harga saham merupakan harga atas saham yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar bursa.

Menurut Umi Narimawati (2007:61) penelitian deskriptif adalah "Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama, kedua dan ketiga yaitu perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) (2) mengenai perkembangan *Dividend Per Share* (DPS) (3) dan mengenai perkembangan Harga saham.

Untuk mengukur *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Per Share* dan Harga saham digunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Rumus *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{(NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \text{ x } 100\%$$

2. Rumus *Dividend Per Share* (DPS)

$$= \frac{\text{Dividen Saham Biasa}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}} x100\%$$

3. Harga saham

   Harga saham yang diambil dalam penelitian ini harga saham penutupan akhir tahun. Harga saham yang diambil dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satuan rupiah.

Dan untuk menghitung perkembangan dari *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Per Share (DPS)* dan harga saham tersebut untuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan} = \text{Rasio tahun}_{x} - \text{Rasio Tahun}_{(x-1)}$$

Hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukan pada sebuah perhitungan dan digambarkan melalu grafik, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), *Duvidend Per Share* (DPS) dan harga saham tersebut untuk setiap tahunnya.

HASIL PENELITIAN

Perusahaan ini awalnya bergerak dibidang usaha permobilan, yaitu Toyota, Daihatsu, Isuzu, Nissan Truck, dan pada bidang lainnya seperti :

1. PT.Federal, bergerak di bidang pemasaran sepeda motor Honda dan sepeda Federal .
2. United Traktor, bergerak di bidang usaha mesin berat pertanian seperti ; Traktor, Messey Ferguson, Sumitomo, Link Belt dan lain-lain.
3. Bidang usaha perkantoran dan perdagangan mesin Foto Copy Xerox, minyak pelumnas dan specialis Caltex.
4. Astra Argo bergerak dibidang usaha pertanian, perkebunan dan perkayuan.

Pada tahun 1969 mulai mengalihkan usaha impor alat-alat berat dan barang-barang teknik. Makin luasnya usaha tersebut dikarenakan PT.astra makin memperoleh kepercayaan dari para investor luar negeri untuk memasarkan produk-prodyk otomotif. Pada tahun 1990, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT. Astra International Tbk. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar perseroan, Ruang lingkup perseroan adalah Perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat-alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengebangan dan jasa terkait pengembangan perkebunan. PT. Astra Intenational Tbk atau lebih dikenal dengan Astra Group ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 April 1990. Saat ini mayoritas Kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle dan Carriage, Singapura.

PEMBAHASAN

Rasio keuntungan atau profitability ratios adalah rasio yang digunakan untuk

mengukur efesiensi pengguna aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, atau triwulan) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien profitabilitas dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Net\ Profit\ Margin\ (\text{NPM}) = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \text{ x } 100\%$$

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear anatara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham. Dalam perhitungannya, penulis menggunakan program software SPSS 16.0 for windows. Berikut merupakan perhitungan regresi berganda secara komputerisasi dengan SPSS 16.0 for windows sebagai berikut :

Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2675.991	1089.350		-2.457	.021
	NPM	22.701	1.847	.925	7.291	.000
	DPS	1376.829	638.106	.162	2.158	.040

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 77.520 - 47.559\ X_1 + 15.078\ X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 77.520. artinya jika variabel Harga Saham (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua varibel bebasnya, maka besarnya rata-rata Harga Saham akan bernilai 77.520.

Tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan Harga Saham. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara *Net Profit Margin* (NPM) (X_1) dengan Harga Saham (Y). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar -47.559 mengandung arti untuk setiap pertambahan *Net Profit Margin* (NPM) (X_1) sebesar satu persen akan menyebabkan menurunnya Harga Saham (Y) sebesar -44.559.

Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 bernilai positif, menunjukkan koefisien arah regresi positif, dimana setiap perubahan satu angka pada nilai X_2, yaitu *Dividen Per Share*, maka nilai Harga Saham (Y) akan berubah sebesar 15.078.

Uji Asumsi klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, peneliti ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah :

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Berikut merupakan tabel Uji Normalitas sbegai berikut :

Tabel Uji Normalitast

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2309.836447
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.090
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.724
Asymp. Sig. (2-tailed)		.671

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan :

1. Jika nilai tolerance > 10 persen dari nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPM	.991	1.009
	DPS	.991	1.009

Berdasarkan tabel diatas nilai tolerance untuk masing-masing variabel:

1. Nilai tolerance *Net Profit Margin* (NPM), 0,991 > 0,10
2. Nilai tolerance *Dividen Per Share* , 0,991> 0,10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividen Per Share* .

Berdasarkan tabel diatas diperoleh VIF untuk masing-masing variabel :

1. VIF variabel *Net Profit Margin* (NPM), 1.009< 10
2. VIF variabel *Dividen Per Share* , 1.009 < 10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividen Per Share*, artinya bahwa diantara variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividen Per Share* tidak terdapat korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel Uji Heteroskedastisitas

	R^2	n	nR2	χ^2 (df = 5)
Heteroskedasticity Test: White	0.362	30	10.86	11.0705

Diperoleh nilai $n.R^2$ = 30 x 0,362 = 10,86. Nilai tabel χ^2 (df = 5) sebesar 11,071 atau dibulatkan menjadi 11,07. Karena nilai $n.R^2$ = 10,86 lebih kecil dari χ^2 (df = 5) sebesar 11,071 atau dibulatkan menjadi 11,07 maka dapat dikatakan variabel bebas tidak memiliki hubungan dengan nilai residual model. Hal ini merupakan indikasi bahwa varian antar residu hasil model regresi yang diperoleh homogen dan dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastistas dalam model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada pada

periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada veriabel lagi di antara variabel independen.
Hipotesis yang akan diuji adalah :
Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
Ha : ada aoutokorelasi ($r \neq 0$)

Pengujian hipotesis secara simultan (uji-F)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F.

Penetapan Hipotesis

H0 : β1 = β2, = 0 *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividen Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham secara simultan.

Ha : β1 = β2, ≠ 0 *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividen Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara simultan.

Taraf signifikansi (a) : 0,05
Kriteria uji : tolak H0 jika nilai F-hitung > F-tabel, terima Ha jika nilai F-hitung < F-tabel.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, yaitu pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham modal secara parsial.

Adapun kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan α = 5%, maka Ho ditolak artinya signifikan.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan α = 5%, maka Ho diterima artinya tidak signifikan.

Pengujian Hipotesis Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :
Hipotesis :

$Ho : \beta_1 = 0$, *Net Profit Margin* (NPM) (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

$Ha : \beta_1 \neq 0$, *Net Profit Margin* (NPM) (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Y)

α = 5%

Pengujian Hipotesis Dividen Per Share Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :
Hipotesis :

$Ho : \beta_2 = 0$, *Dividen Per Share* (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y)

$Ha : \beta_2 \neq 0$, *Dividen Per Share* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

α = 5

KESIMPULAN

Saran

Rata-rata dan perkembangan *NPM* pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2014 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan atau pengeluaran perusahaan yang meningkat pada beban pemeliharaan dan beban biaya, laba bersih bidang usaha tercatat menurun dibanding tahun lalu.

Rata-rata dan perkembangan *dividend per share* pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotoif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut mengurangi pembayaran dividen juga perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga para investor lebih memilih mengambil hasil dividennya dibandingkan dengan membeli saham kembali. Dengan meliahat dps yang menurun ketertarikan investor berkurang karena dengan harga saham yang menurun akan mengurangi laba yang didapatkan oleh para pemegang saham.

Perkembangan harga saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2010- 2014 mengalami fluktuasi. Peningkatan dan penurunan yang terjadi pada harga saham ini tidak luput dari permasalahan yang terjadi pada *npm* dan *dividend per share* yang pada akhirnya berpengaruh terhadap harga saham itu sendiri. Adapun permasalahan tersebut berkaitan dengan adanya kenaikan pada beban pemeliharaan dan kinerja operasional yang kurang baik sehingga pengeluaran perusahaan menjadi meningkat disertai dengan nilai dps yang menurun sehingga para pemegang saham yang enggan menginvestasikan kembali sahamnya.

Penelitian terhadap pengaruh parsial dari masing-masing variabel yaitu variabel independen terhadap dependen memberikan hasil sebagai berikut:

a. Dari hasil penelitian untuk menguji pangaruh *NPM* terhadap harga saham diperoleh hasil Ho ditolak dan H_I diterima, yang berarti bahwa *NPM* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
b. Dari hasil penelitian untuk menguji pangaruh *dividend per share* terhadap harga saham diperoleh hasil Ho ditolak dan H_I diterima, yang berarti bahwa *dividend per share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Saran

Bagi perusahaan hendaknya mengantisipasi kinerja operasional khususnya dalam anggaran pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kondisi terjadinya kenaikan dalam beban pemeliharaan harus diimbangi dengan laba penjualan yang baik juga sehingga tidak terjadi kerugian. Hal ini untuk mencegah perusahaan kesulitan membayar hutang-hutang yang dapat berdampak mengurangi kepercayaan kreditur dan calon investor,sehingga harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak merugikan para investor.

Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, hendaknya mempertimbangkan mengenai pembagian dividen agar tingkat pemgembalian hasil laba nya semakin besar, juga biaya pengeluaran dapat dikendalikan dengan menggunakan sebagian laba yang akan di investasikan kembali oleh para pemegang saham.

Penentuan pengeluaran pada biaya perusahaan terutama pada beban pemeliharaan hendaknya lebih dikendalikan agar tidak terjadi penurunan pada harga saham, juga lebih mempertimbangkan hasil dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham agar harga saham pun tetap stabil.

Besarnya pengeluaran perusahaan dalam beban pemeliharaan harus lebih dikendalikan agar perusahaan tidak mengalami resiko *financial distress* yang berakibat pada kenaikan harga saham yang tinggi. Selain itu agar optimal haruslah menjadi pertimbangan dalam membiayai penjualan karena dalam membiayayai penjualan sebaiknya perusahaan memilih alternatif sumber pendanaan yang dapat menghasilkan biaya penjualan yang minimum sehingga hasilnya positif.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya pratama dan Teguh Erawati. 2014. *Pengaruh Current Ratio,Debt To Equity Ratio,Return On Equity,Net Profit Margin dan earning Per Share terhadap Harga Saham (Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftra di BEI Periode 2008-2011)*. Jurnal Akutansi Vol.2 No.1 Juni 2014. Hal 1-11

Agus sartono. 2005. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi.* BPEE, Yogyakarta

Ardin Sianipar. 2005. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan di Inonesia*. Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

Astuti Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia, Jakarta

Atika Jauhari Hatta dan Bambang Sugeng Dwiyanto. 2012. *Company Fundamental factor and Systematic Risk In Increasing Stock Price* Vol.15 No.2 Hal 245-256

Darmadji dan fakhrudin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: PT Salemba Empat

Edduard Hendri. 2015. *Pengaruh DAR,LTDE,NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Media Wahana Ekonomika Vol.12 No.2 juli 2015. Hal 1-19

Gumanti. 2001. *Pengaruh manajemen laba pada laporan keuangan pada perusahaan go public yang terdaftar di BEI*. Skripsi Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro

Henny Ritha dan Luna Mukti Lestari. 2014. *Pengaruh Laba Per Lembar Saham,Dividend Per Share dan Pengungkit Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Vol. 1 No.2 September 2014. Hal 169-180

Herlianto. 2010. *Seluk Beluk Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Edisi pertama, Yogyakarta: Gosyen Publishing

Husein Umar. 2003. *metode riset bisnis*. PT. gramedia pustaka utama, Jakarta

Husein Umar. 2004. *sumber daya manusia dalam organisasi.* gramedia pustaka utama, Jakarta

Indra Ifrianto. 2015. *Pengaruh Price Earning To Ratio,Net Profit Margin dan Return On Equity terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi pada BEI*. E-journal Administrasi Bisnis, 2015, 3(2): 416:429

Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* BPFE, Yogyakarta

Mashuri. 2008. *penelitian verifikatif edisi pertama*, salemba empat, Jakarta

Maulana Irwadi, S.E., M.Si AK.CA. 2014. *Pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur di Bursa Efek*

Indonesia. Jurnal ACSY Politeknik Sekayu Vol.1 No.1 Juni-Desember 2014

Menike dan U.S.Prabath. 2014. *The Impact of Accounting Variables (EPS,DPS,BVPS) on Stock Price: Evidance from the Colombo Stock Exchange*. International Journal of Business and Management Vol.9 No.5 May 2014 Hal 125-136

Moeljadi. 2008. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuntitatif dan Kualitatif*. Bayumedia : Malang

Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*, ghalia Indonesia, Jakarta

Mudjorot Kuncoro. 2001. *Metode Kuantitatif*: *teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*, unit penerbit dan percetakan AMP YKPN, Yogyakarta

Mudrajad Kuncoro. 2001. *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi)*, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.

Nur Indriantoro dan bambang supomo. 2002. *Metodologi Penelitian edisi 1*, BPFE, Yogyakarta

Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan, Edisi 3*, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, BPFE, Yogyakarta Hal 36

Sugiyono. 2004. *statistika untuk penelitian cetakan keenam*, alfabeta, Bandung

Sugiyono. 2007. *metode penelitian administrasi*, alfabeta, Bandung

Syamsuddin dan Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Taranika Intan. 2009. *Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Umi Narimawati. 2010. *penulisan karya ilmiah*, penerbit genesis, Bekasi

Weston dan Copeland. 2001. *Manajemen Keuangan, jilid 1, alih bahasa Jaka Wasana, Kirbrandoko*, cetakana ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta

Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 2001. *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Edisi Kesembilan. Jilid 1. Jakarta: Erlangga

Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi. 2014. *Pengaruh EPS dan DPS terhadap Harga Saham Perusahaan yang Go Public*. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol.2 No.2 2014. Hal 111-118

Internet :

http://luqmanhakim0493.blogspot.co.id/2015/03/deviden-pay-out-ratio-dan-deviden-per.html

http://www.seputarforex.com/artikel/saham/lihat.php?id=207266&title=pengertian_net_profit_margin_npm

http://nanangbudianas.blogspot.co.id/2013/02/pengertian-harga-saham.html

www.idx.co.id/en-us/home/publication/statistic.aspx

www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx